tali sandalnya dan neraka juga seperti itu."[409]

[54]. BAB KEUTAMAAN MENANGIS KARENA TAKUT DAN RINDU KEPADA ALLAH تَعَالَى

Allah تَعَالَى berfirman,

﴿ وَيَخِرُّونَ لِلْأَذْقَانِ يَبْكُونَ وَيَزِيدُهُمْ خُشُوعًا ۩ ﴾

"*Dan mereka menyungkurkan wajah sambil menangis dan mereka bertambah khusyu'.*" (Al-Isra`: 109).

Dan Allah تَعَالَى juga berfirman,

﴿ أَفَمِنْ هَٰذَا الْحَدِيثِ تَعْجَبُونَ ۝٥٩ وَتَضْحَكُونَ وَلَا تَبْكُونَ ۝٦٠ ﴾

"*Maka apakah kalian merasa heran terhadap pemberitaan ini? Dan kalian menertawakan dan tidak menangis?*" (An-Najm: 59-60).

{451} Dari Ibnu Mas'ud رضي الله عنه, beliau berkata,

قَالَ لِي النَّبِيُّ ﷺ: اِقْرَأْ عَلَيَّ الْقُرْآنَ، قُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، أَقْرَأُ عَلَيْكَ، وَعَلَيْكَ أُنْزِلَ؟ قَالَ: إِنِّيْ أُحِبُّ أَنْ أَسْمَعَهُ مِنْ غَيْرِيْ، فَقَرَأْتُ عَلَيْهِ سُوْرَةَ النِّسَاءِ، حَتَّى جِئْتُ إِلَى هٰذِهِ الْآيَةِ: ﴿ فَكَيْفَ إِذَا جِئْنَا مِن كُلِّ أُمَّةٍ بِشَهِيدٍ وَجِئْنَا بِكَ عَلَىٰ هَٰؤُلَاءِ شَهِيدًا ۝٤١ ﴾ قَالَ: حَسْبُكَ الْآنَ، فَالْتَفَتُّ إِلَيْهِ، فَإِذَا عَيْنَاهُ تَذْرِفَانِ.

"Nabi ﷺ bersabda kepadaku, 'Bacakanlah al-Qur`an untukku.' Saya menjawab, 'Wahai Rasulullah, pantaskah saya membacakan untuk Anda, padahal al-Qur`an itu sendiri diturunkan kepada Anda?' Beliau bersabda, 'Sesungguhnya aku suka mendengarnya dari orang lain.' Maka saya membacakan kepada beliau Surat an-Nisa`, hingga tatkala saya sampai pada ayat, '*Maka bagaimanakah (keadaan orang kafir nanti), apabila Kami mendatangkan seorang saksi (rasul) dari setiap umat, dan Kami mendatangkan-*

---

[409] شِرَاك adalah tali sandal yang utama yang dijapit oleh jemari kaki.

-mu (Muhammad) sebagai saksi atas mereka?' (An-Nisa: 41). Beliau bersabda, 'Cukuplah bagimu sekarang.'[410] Maka saya menoleh kepada beliau, ternyata kedua mata beliau mengucurkan air mata." **Muttafaq 'alaih.**

﴾452﴿ Dari Anas ﷺ, beliau berkata,

خَطَبَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ خُطْبَةً مَا سَمِعْتُ مِثْلَهَا قَطُّ، فَقَالَ: لَوْ تَعْلَمُوْنَ مَا أَعْلَمُ لَضَحِكْتُمْ قَلِيْلًا وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيْرًا، قَالَ: فَغَطَّى أَصْحَابُ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ وُجُوْهَهُمْ وَلَهُمْ خَنِيْنٌ.

"Rasulullah ﷺ pernah berkhutbah dengan sebuah khutbah yang belum pernah aku dengar yang sepertinya sama sekali sebelumnya, di mana beliau bersabda, 'Seandainya kalian mengetahui apa yang aku ketahui, niscaya kalian akan sedikit tertawa dan banyak menangis'."

Anas berkata, "Maka para sahabat Rasulullah ﷺ menutupi wajah mereka dan terdengar suara isak tangis mereka." **Muttafaq 'alaih.**

Hadits ini telah disebutkan pada "Bab Takut (Kepada Allah)".[411]

﴾453﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا يَلِجُ النَّارَ رَجُلٌ بَكَى مِنْ خَشْيَةِ اللهِ حَتَّى يَعُوْدَ اللَّبَنُ فِي الضَّرْعِ، وَلَا يَجْتَمِعُ غُبَارٌ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ وَدُخَانُ جَهَنَّمَ.

"Tidak akan masuk ke dalam neraka seorang yang menangis karena takut kepada Allah, hingga air susu kembali masuk ke teteknya. Dan tidak akan berkumpul debu di jalan Allah[412] dengan asap Neraka Jahanam." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, beliau berkata, "Hadits hasan shahih."**

﴾454﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمُ اللهُ فِيْ ظِلِّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ: إِمَامٌ عَادِلٌ، وَشَابٌّ نَشَأَ فِيْ عِبَادَةِ اللهِ تَعَالَى، وَرَجُلٌ قَلْبُهُ مُعَلَّقٌ بِالْمَسَاجِدِ، وَرَجُلَانِ تَحَابَّا فِي اللهِ اجْتَمَعَا عَلَيْهِ وَتَفَرَّقَا عَلَيْهِ، وَرَجُلٌ دَعَتْهُ امْرَأَةٌ ذَاتُ مَنْصِبٍ وَجَمَالٍ فَقَالَ: إِنِّيْ أَخَافُ اللهَ، وَرَجُلٌ تَصَدَّقَ

---

[410] Yakni, cukuplah hal itu bagimu.

[411] (Hadits no. 406. Ed. T.).

[412] Artinya, jihad melawan musuh-musuh agama karena Allah ﷻ.

بِصَدَقَةٍ فَأَخْفَاهَا حَتَّى لَا تَعْلَمَ شِمَالُهُ مَا تُنْفِقُ يَمِينُهُ، وَرَجُلٌ ذَكَرَ اللهَ خَالِيًا فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ.

"Ada tujuh golongan yang akan dinaungi oleh Allah dalam naungan-Nya pada hari di mana tidak ada naungan kecuali hanya naunganNya; (1). Pemimpin yang adil, (2). Pemuda yang tumbuh di dalam ibadah kepada Allah ﷻ, (3). Seseorang yang hatinya tertambat dengan masjid-masjid, (4). Dua orang yang saling mencintai karena Allah, mereka ber-kumpul dan berpisah karena Allah, (5). Seorang laki-laki yang diajak oleh seorang wanita bangsawan yang cantik rupawan, lalu ia berkata, 'Sesungguhnya aku takut kepada Allah.' (6). Seorang laki-laki yang bersedekah lalu ia menyembunyikannya hingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang diinfakkan oleh tangan kanannya, (7). Dan seorang yang mengingat (berdzikir) kepada Allah di tempat yang sunyi kemu-dian kedua matanya berlinang air mata." **Muttafaq 'alaih.**

{455} Dari Abdullah bin asy-Syikhkhir رضي الله عنه, beliau berkata,

أَتَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ وَهُوَ يُصَلِّي وَلِجَوْفِهِ أَزِيْزٌ كَأَزِيْزِ الْمِرْجَلِ مِنَ الْبُكَاءِ.

"Saya mendatangi Rasulullah ﷺ, ketika itu beliau sedang shalat, dan di dalam rongga dada beliau terdengar suara tangis[413] seperti suara kuali yang mendidih." **Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tir-midzi di dalam *asy-Syama`il* dengan *sanad* shahih.**

{456} Dari Anas رضي الله عنه, beliau berkata,

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ لِأُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ رضي الله عنه: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ أَمَرَنِي أَنْ أَقْرَأَ عَلَيْكَ: ﴿لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا﴾، قَالَ: وَسَمَّانِي؟ قَالَ: نَعَمْ، فَبَكَى أُبَيٌّ.

"Rasulullah ﷺ bersabda kepada Ubay bin Ka'ab رضي الله عنه, 'Sesungguhnya Allah ﷻ memerintahkanku untuk membacakan kepadamu, '*Lam Yaku-nilladzina Kafaru* (Surat al-Bayyinah).' Ubay bertanya, 'Dia menyebut namaku?' Beliau menjawab, 'Ya.' Maka Ubay pun menangis." **Muttafaq 'alaih.**

---

[413] أَزِيْزٌ adalah suara tangis atau suara yang menggemuruh di dalam dada akibat tangisan.

Dalam satu riwayat,

فَجَعَلَ أُبَيٌّ يَبْكِي.

"Maka Ubay mulai menangis."

﴾457﴿ Dari Anas ﷺ, beliau berkata,

قَالَ أَبُوْ بَكْرٍ لِعُمَرَ رضي الله عنهما بَعْدَ وَفَاةِ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ: اِنْطَلِقْ بِنَا إِلَى أُمِّ أَيْمَنَ رضي الله عنها. نَزُوْرُهَا كَمَا كَانَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ يَزُوْرُهَا، فَلَمَّا انْتَهَيَا إِلَيْهَا بَكَتْ، فَقَالَا لَهَا: مَا يُبْكِيْكِ؟ أَمَا تَعْلَمِيْنَ أَنَّ مَا عِنْدَ اللهِ تَعَالَى خَيْرٌ لِرَسُوْلِ اللهِ ﷺ؟ قَالَتْ: ما أَبْكِي أَنْ لَا أَكُوْنَ أَعْلَمُ أَنَّ مَا عِنْدَ اللهِ خَيْرٌ لِرَسُوْلِ اللهِ ﷺ، وَلٰكِنِّيْ أَبْكِي أَنَّ الْوَحْيَ قَدِ انْقَطَعَ مِنَ السَّمَاءِ، فَهَيَّجَتْهُمَا عَلَى الْبُكَاءِ، فَجَعَلَا يَبْكِيَانِ مَعَهَا.

"Abu Bakar berkata kepada Umar ﷺ setelah wafat Rasulullah ﷺ, 'Marilah kita pergi mengunjungi Ummu Aiman ﷺ, sebagaimana dulu Rasulullah ﷺ biasa mengunjunginya.' Maka tatkala keduanya sampai kepadanya, dia menangis. Lalu keduanya bertanya, 'Apa yang membuat Anda menangis? Bukankah Anda mengetahui bahwa apa yang ada di sisi Allah ﷻ adalah lebih baik untuk Rasulullah ﷺ?' Maka dia menjawab, 'Aku menangis bukan karena aku tidak tahu bahwa apa yang ada di sisi Allah lebih baik untuk Rasulullah ﷺ,[414] tetapi aku manangis karena wahyu telah terputus dari langit.' Jawabannya membuat keduanya menangis sehingga keduanya ikut menangis bersamanya." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

Hadits ini telah disebutkan pada "Bab Mengunjungi Orang-orang Baik...".

﴾458﴿ Dari Ibnu Umar ﷺ, beliau berkata,

لَمَّا اشْتَدَّ بِرَسُوْلِ اللهِ ﷺ وَجَعُهُ قِيْلَ لَهُ فِي الصَّلَاةِ فَقَالَ: مُرُوْا أَبَا بَكْرٍ فَلْيُصَلِّ بِالنَّاسِ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ رضي الله عنها: إِنَّ أَبَا بَكْرٍ رَجُلٌ رَقِيْقٌ إِذَا قَرَأَ الْقُرْآنَ غَلَبَهُ الْبُكَاءُ، فَقَالَ: مُرُوْهُ فَلْيُصَلِّ.

[414] Hadits ini telah disebutkan pada no. 364 beserta koreksi atas kesalahan yang terjadi pada naskah asli.

"Tatkala sakit Rasulullah ﷺ semakin keras, dikabarkan kepada beliau perihal shalat, maka beliau bersabda, 'Suruhlah Abu Bakar agar mengimami orang-orang.' Aisyah berkata, 'Sesungguhnya Abu Bakar itu adalah orang yang lembut hatinya, apabila dia membaca al-Qur`an, pasti dikalahkan oleh isak tangis.' Maka beliau bersabda, 'Suruhlah dia agar memimpin shalat'."

Dalam satu riwayat dari Aisyah ﵂, beliau berkata, Saya katakan,

إِنَّ أَبَا بَكْرٍ إِذَا قَامَ مَقَامَكَ لَمْ يُسْمِعِ النَّاسَ مِنَ الْبُكَاءِ.

"Sesungguhnya Abu Bakar itu apabila dia berdiri menggantikan posisi Anda, maka dia tidak bisa memperdengarkan (bacaan al-Qur`an) kepada orang-orang karena (dia) menangis (terus)." **Muttafaq 'alaih.**

﴾459﴿ Dari Ibrahim bin Abdurrahman bin Auf,

أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمٰنِ بْنَ عَوْفٍ ﵁ أُتِيَ بِطَعَامٍ وَكَانَ صَائِمًا، فَقَالَ: قُتِلَ مُصْعَبُ بْنُ عُمَيْرٍ ﵁ وَهُوَ خَيْرٌ مِنِّيْ، فَلَمْ يُوْجَدْ لَهُ مَا يُكَفَّنُ فِيْهِ إِلَّا بُرْدَةٌ، إِنْ غُطِّيَ بِهَا رَأْسُهُ بَدَتْ رِجْلَاهُ، وَإِنْ غُطِّيَ بِهَا رِجْلَاهُ بَدَا رَأْسُهُ، ثُمَّ بُسِطَ لَنَا مِنَ الدُّنْيَا مَا بُسِطَ –أَوْ قَالَ: أُعْطِيْنَا مِنَ الدُّنْيَا مَا أُعْطِيْنَا– وَقَدْ خَشِيْنَا أَنْ تَكُوْنَ حَسَنَاتُنَا عُجِّلَتْ لَنَا، ثُمَّ جَعَلَ يَبْكِي حَتَّى تَرَكَ الطَّعَامَ.

"Bahwa makanan dihidangkan kepada Abdurrahman bin Auf ﵁, yang ketika itu sedang berpuasa, tiba-tiba beliau berkata, 'Mush'ab bin Umair ﵁ telah terbunuh padahal beliau lebih baik dariku, dan tidak didapatkan kain kafan untuknya kecuali kain burdah yang apabila ditutupkan ke kepala beliau, maka tampaklah kedua kaki beliau dan apabila ditutupkan kepada kedua kaki beliau, maka terlihatlah kepala beliau. Kemudian dunia dibentangkan untuk kita sebagaimana yang sudah dibentangkan -atau dia berkata, 'Dunia diberikan kepada kita sebanyak-banyaknya'-. Sungguh kami takut kalau semua ini adalah balasan kebaikan-kebaikan kita yang dipercepat di dunia untuk kita.'[415] Kemudian beliau menangis hingga meninggalkan makanannya." **Muttafaq 'alaih.**

[415] Artinya, balasannya diberikan sekarang dan tidak ada lagi pahala yang tersimpan.

﴿460﴾ Dari Abu Umamah Shuday bin Ijlan al-Bahili رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

لَيْسَ شَيْءٌ أَحَبَّ إِلَى اللهِ تَعَالَى مِنْ قَطْرَتَيْنِ وَأَثَرَيْنِ: قَطْرَةُ دُمُوْعٍ مِنْ خَشْيَةِ اللهِ وَقَطْرَةُ دَمٍ تُهْرَاقُ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ تَعَالَى، وَأَمَّا الْأَثَرَانِ فَأَثَرٌ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ تَعَالَى وَأَثَرٌ فِيْ فَرِيْضَةٍ مِنْ فَرَائِضِ اللهِ تَعَالَى.

"Tidak ada sesuatu pun yang paling dicintai oleh Allah تَعَالَى selain dari dua tetes dan dua bekas, yaitu tetesan air mata karena takut kepada Allah dan tetesan darah yang menetes sewaktu berperang di jalan Allah تَعَالَى. Adapun dua bekas, yaitu bekas luka berperang di jalan Allah dan bekas menjalankan salah satu kewajiban dari kewajiban-kewajiban Allah تَعَالَى." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, beliau berkata, "Hadits hasan."**

Dan dalam bab ini ada banyak hadits, antara lain hadits al-Irbadh bin Sariyah رضي الله عنه, beliau berkata,

وَعَظَنَا رَسُوْلُ اللهِ ﷺ مَوْعِظَةً وَجِلَتْ مِنْهَا الْقُلُوْبُ وَذَرَفَتْ مِنْهَا الْعُيُوْنُ.

"Rasulullah ﷺ menasihati kami dengan sebuah nasihat yang karenanya hati ini merasa takut, dan mata ini menguraikan air mata."[416]

Hadits telah disebutkan pada "Bab Larangan Terhadap Bid'ah...".

[55]. BAB KEUTAMAAN ZUHUD DI DUNIA, DORONGAN MENYEDIKITKAN KENIKMATAN DUNIA, DAN KEUTAMAAN FAKIR

Allah تَعَالَى berfirman,

﴿إِنَّمَا مَثَلُ ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا كَمَآءٍ أَنزَلْنَٰهُ مِنَ ٱلسَّمَآءِ فَٱخْتَلَطَ بِهِۦ نَبَاتُ ٱلْأَرْضِ مِمَّا يَأْكُلُ ٱلنَّاسُ وَٱلْأَنْعَٰمُ حَتَّىٰٓ إِذَآ أَخَذَتِ ٱلْأَرْضُ زُخْرُفَهَا وَٱزَّيَّنَتْ وَظَنَّ أَهْلُهَآ أَنَّهُمْ قَٰدِرُونَ عَلَيْهَآ

[416] Hadits ini telah disebutkan selengkapnya pada no. 161. [Penulis juga telah mengisyaratkan hadits ini pada "Bab Larangan Terhadap Bid'ah..." (bab 18), hadits no. 175, kemudian juga dalam "Bab Memberi Nasihat..." (bab 91), hadits no. 707].